



PANDUAN PELAKSANAAN KKN UNAIR

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Ketentuan Umum KKN.....	1
1.2 Dasar Hukum KKN	2
1.3 Paradigma KKN	3
1.4 Prinsip Dasar, Karakteristik dan Status Dasar Penyelenggaraan KKN.....	4
1.5 Tujuan, Sasaran, Tema dan Jenis KKN.....	7
1.6 Pengelolaan dan Persyaratan Umum	9
1.7 Struktur Organisasi.....	9
1.8 Uraian Tugas	10
1.9 Beban Studi dan Alokasi Waktu.....	10
BAB II JENIS KKN.....	11
2.1 KKN-BBM Reguler.....	11
2.2 KKN Tematik	22
2.3 KKN Penyetaraan.....	31
2.4 KKN Internasional.....	35
LAMPIRAN.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ketentuan Umum KKN

Kuliah Kerja Nyata – Belajar Bersama Masyarakat Universitas Airlangga (KKN-BBM Unair) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Airlangga, dimana KKN-BBM Unair merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKN-BBM Unair adalah suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa (S1 dan DIV) di tengah kehidupan masyarakat serta secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner. Kegiatan KKN-BBM Unair dimaksudkan memberi pengalaman belajar dengan melakukan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat serta menjamin “keterkaitan” antara dunia akademik, baik secara teoritik maupun empiris.

Program KKN-BBM Unair berdasar atas sinkronisasi atau sinergi antara masyarakat dengan kompetensi mahasiswa peserta KKN-BBM Unair dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata – Belajar Bersama Masyarakat Universitas Airlangga (KKN-BBM Unair) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Airlangga dan sebagai tanggung jawab moral sivitas akademika kepada masyarakat.
2. KKN-BBM Unair merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan mengidentifikasi potensi dan masalah serta mengembangkan alternatif solusi bagi kehidupan masyarakat.
3. KKN-BBM Unair dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bersifat interdisipliner dan intrakurikuler.

4. KKN-BBM Unair merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Airlangga yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat.
5. Bersamaan dengan hal itu, mahasiswa juga sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner.
6. KKN-BBM Unair memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat.
7. KKN-BBM Unair melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran yang berkorelasi langsung dengan kebutuhan masyarakat baik berkaitan dengan kompetensi keilmuan maupun komitmen sosial bersama masyarakat.

1.2 Dasar Hukum KKN

Dasar Hukum KKN-BBM Unair adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara.
4. Peraturan Senat Akademik No.4/H3/SA/P/2008 tentang Penyelenggaraan Kurikulum Universitas Airlangga.
5. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 11 tahun 2020 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga.
6. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 13/UN3/2021 tentang Pembentukan Pusat Pendidikan Kebangsaan, Karakter dan *Inter Professional Education* (IPE) Universitas Airlangga.

7. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 115/UN3/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris dan Koordinator Bidang Pusat Pendidikan Kebangsaan, Karakter dan *Inter Professional Education* (IPE) Universitas Airlangga.
8. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 4 Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018 tentang Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Masyarakat, maka KKN-BBM wajib diikuti seluruh mahasiswa program studi sarjana (S1).
9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Airlangga.
10. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2020 tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Program Studi Universitas Airlangga

1.3 Paradigma KKN

1. Perubahan KKN menjadi KKN-BBM merupakan konsekuensi dari perubahan status Universitas Airlangga menjadi PTN-BH yang melakukan perubahan paradigma pembelajaran.
2. Dalam paradigma pembelajaran yang baru, Universitas Airlangga memandang pengetahuan adalah hasil *konstruksi* atau *transformasi* seseorang yang belajar, sehingga pengetahuan tidak lagi merupakan sesuatu yang sudah jadi dan siap untuk ditransfer.
3. Belajar adalah mencari dan membangun pengetahuan secara aktif dan tidak lagi merupakan proses menerima pengetahuan (pasif).
4. Mengajar adalah strategi untuk membantu mahasiswa dalam membangun pengetahuannya, dan tidak sekadar menyampaikan atau transfer pengetahuan kepada mahasiswa.
5. Perubahan paradigma pembelajaran berimplikasi pada perubahan luaran yakni penilaian oleh masyarakat pemangku kepentingan dan tidak hanya oleh perguruan tinggi sendiri.

6. Luaran baru perguruan tinggi merupakan kompetensi seseorang untuk dapat melakukan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab sebagai syarat untuk *dianggap mampu oleh masyarakat* dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

1.4 Prinsip Dasar, Karakteristik dan Status Dasar Penyelenggaraan KKN

1.4.1 Prinsip Dasar

Prinsip dasar KKN-BBM Unair adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan yang terabaikan. Prinsip ini lebih melihat pada adanya realitas bahwa sering terjadi dalam masyarakat, sebagian besar masyarakat tetap berada di pinggir arus pembangunan yang berjalan cepat. Sehingga prinsip utamanya adalah mengutamakan masyarakat yang terabaikan dalam hal hukum, pendidikan, dakwah Islam, ekonomi, sains dan teknologi, sehingga mereka lebih memiliki peran dan mendapatkan manfaat dalam kegiatan KKN.
2. Pemberdayaan (penguatan) masyarakat. Memperhatikan bahwa masyarakat memiliki potensi (fisik maupun psikis) namun mereka belum tau bagaimana cara dan strategi yang dapat dilakukan agar potensi yang dimiliki dapat memberikan manfaat atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Masyarakat sebagai pelaku dan mahasiswa sebagai fasilitator, memposisikan masyarakat sebagai pelaku langsung dalam proses pemberdayaan terkait dengan bidang-bidang yang menjadi orientasi program KKN, sedangkan mahasiswa lebih sebagai fasilitator yang membantu masyarakat untuk dapat memahami cara dan strategi pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupannya.
4. Saling belajar dan menghargai perbedaan, menekankan pada bagaimana mahasiswa dan masyarakat saling belajar bersama dalam kebersamaan, sehingga dalam proses KKN tercipta *co-creation* (gagasan bersama).

5. Triangulasi menekankan pentingnya keterpaduan aspek tri dharma perguruan tinggi, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian (*research based*).
6. Mengoptimalkan hasil. Dalam melaksanakan program KKN diharapkan dapat dilakukan tahapan kegiatan secara optimal. Optimal diukur dari capaian yang bisa diperoleh berdasarkan target awal dan hasil akhir. Oleh karenanya, dalam program KKN ini tidak boleh bersikap setengah-setengah atau asal selesai. Sebaiknya, ada target produk atau keberhasilan yang paling optimal yang dijadikan parameternya.
7. Orientasi praktis merupakan prinsip yang perlu ditekankan karena kegiatan ini lebih berada di arah praktis dan tidak lagi teoritis. Untuk mahasiswa, arah teoritis sudah dilakukan di kampus, dan di masyarakat, mahasiswa dianjurkan lebih berada pada aras praktis. Artinya, bekal keilmuan yang dimiliki dan dikuasai di kampus dapat diaplikasikan atau diabdikan dalam masyarakat ketika pelaksanaan KKN tersebut.
8. Keberlanjutan dan selang waktu, merupakan prinsip yang dikedepankan dalam program KKN. Kita tidak ingin melaksanakan kegiatan di masyarakat yang bersifat sesaat dan tidak berkelanjutan. Model pemikiran sesaat tersebut harus ditinggalkan, karena orientasi KKN adalah penyelesaian masalah, termotivasi dan terinspirasi masyarakat serta berdayanya masyarakat sesuai dengan potensi daerah yang dimiliki dengan menjadikan agama sebagai landasan pembangunan dan pemberdayaan.
9. Belajar dari kesalahan. Prinsip ini adalah sebuah kebijaksanaan. Kesalahan harus dianggap sebagai guru, namun harus ada kesadaran yang mengikuti untuk meluruskan kesalahan itu. Oleh karenanya, dalam program KKN ini tidak perlu takut melakukan kesalahan sepanjang didasari atas niat yang baik mengabdikan diri kepada masyarakat. Kesalahan yang disengaja dan tidak diikuti untuk memperbaiki, tentunya bukan kebijaksanaan.

10. Keterbukaan. Pelaksanaan program KKN memerlukan keterbukaan, karena apa yang dilaksanakan dalam program KKN ini adalah untuk kebaikan bersama. Jika prinsip terbuka ini dapat dikembangkan, tentu semua problem yang mungkin ada dalam masyarakat dapat diselesaikan secara baik.
11. Menerapkan protokol kesehatan

1.4.2 Karakteristik

KKN-BBM Unair dilaksanakan dengan karakteristik:

1. *Co-creation* artinya pergeseran pemikiran dari organisasi sebagai penentu nilai ke proses yang lebih partisipatif di mana orang dan organisasi bersama-sama menghasilkan dan mengembangkan makna.
2. *Co-financing* artinya program KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa, pelaksana, perguruan tinggi, pemerintah daerah serta mitra kerja dalam program yang disepakati.
3. *Flexibility* artinya kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda dan dengan berbagai individu atau kelompok. Fleksibilitas membutuhkan kemampuan memahami dan menghargai pandangan yang berbeda dan bertentangan mengenai suatu isu, menyesuaikan pendekatannya karena suatu perubahan situasi dan dapat menerima dengan mudah perubahan dalam organisasinya. KKN dilaksanakan berdasarkan suatu program yang sesuai dengan situasi dan kondisi pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
4. *Sustainability* artinya keberlanjutan. Program yang dilaksanakan dalam KKN harus berkelanjutan dalam memberikan makna yang lebih berarti bagi masyarakat. KKN dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan program kerja yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

5. *Locality* artinya terjadi atau berlaku di suatu tempat, tidak merata atau bersifat setempat. Program KKN dilaksanakan setempat di lokasi KKN tersebut.
6. *Indigenous* artinya program KKN selalu memperhatikan karakteristik daerah.
7. *Competencies* artinya distribusi program berdasarkan kompetensi mahasiswa.
8. *Empowerment* artinya program KKN selalu mengedepankan pemberdayaan masyarakat.
9. *Blended learning* artinya semua kegiatan KKN belajar bersama masyarakat dilaksanakan secara luring dan daring.

1.4.3 Status Dasar Penyelenggaraan

1. Berdasar Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 4 Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018 tentang Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Masyarakat, maka KKN-BBM wajib diikuti seluruh mahasiswa program studi sarjana (S1 dan DIV).
2. Mahasiswa dapat mengikuti program KKN-BBM Unair jika sedang atau telah memiliki 80 sks.

1.5 Tujuan, Sasaran, Tema dan Jenis KKN

1.5.1 Tujuan

1. Tujuan umum pelaksanaan KKN-BBM Unair adalah membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Airlangga setelah menempuh 80 sks/saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar sarjana dengan melaksanakan program pembelajaran bersama di masyarakat dan bersama masyarakat serta belajar memberdayakan masyarakat dan membantu pemerintah memecahkan berbagai masalah.
2. Tujuan khusus pelaksanaan KKN-BBM Unair adalah :
 - a. Menanamkan jiwa Pancasila dan nilai-nilai nasionalisme, keuletan, etos kerja, tanggungjawab, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
 - b. Meningkatkan sikap empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang dialami masyarakat.

- c. Menerapkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang telah dipelajari secara *teamwork* dan interdisipliner.
- d. Meningkatkan daya saing bangsa.
- e. Menanamkan jiwa eksploratif, analitis, *learning community* dan *learning society*.

1.5.2 Sasaran

KKN-BBM Unair diarahkan kepada tiga sasaran yaitu mahasiswa, masyarakat/pemerintah dan Universitas Airlangga.

1.5.3 Tema dan Jenis

1. Tema KKN-BBM Unair adalah Pemberdayaan Masyarakat.
2. Sub-tema KKN-BBM Unair ditentukan berdasarkan hasil sinkronisasi, koordinasi dan hasil observasi lokasi KKN-BBM Unair dan disesuaikan dengan jenis KKN.
3. Sub-tema KKN-BBM Unair merupakan hasil *co-creation* (gagasan bersama) yang disepakati mahasiswa, dosen, pemerintah daerah dan masyarakat dengan mengacu pada 4 bidang yaitu:
 - a. Kesehatan
 - b. Pemberdayaan masyarakat (pendidikan)
 - c. Pemberdayaan ekonomi
 - d. Lingkungan
4. Jenis KKN
 - a. KKN Belajar Bersama Masyarakat/Reguler yang merupakan kegiatan akademik bersama masyarakat dalam bentuk kerja nyata di lokasi yang ditetapkan oleh Rektor.
 - b. KKN Tematik, yaitu kegiatan KKN berdasarkan isu atau tema sebagai pokok sasaran kegiatan KKN yaitu *Back to Village*, Kebangsaan, IPE dan Ceria.

- c. KKN Penyetaraan sebagai KKN yang merupakan kegiatan berupa riset, kompetisi karya ilmiah, keterlibatan/presentasi ilmiah di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKMM), Program Hibah Bina Desa (PHBD) dan di tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di luar negeri atau lembaga-lembaga tingkat dunia, serta kegiatan pengabdian masyarakat dalam kondisi khusus antara lain: proyek kemanusiaan di bidang kesehatan, relawan bencana atau bentuk pengabdian lainnya.
- d. KKN Internasional yaitu kegiatan KKN secara bersama-sama atau kolaborasi antara mahasiswa dari perguruan tinggi asing dengan mahasiswa UNAIR untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Indonesia atau di negara lain.

1.6 Pengelolaan dan Persyaratan Umum

Syarat kepesertaan mengikuti KKN-BBM Unair adalah sedang menempuh minimal 80 (delapan puluh) sks.

1.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pengelolaan KKN-BBM Unair terdiri dari:

1. Pembina
 - a. Rektor
 - b. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (AMA)
 - c. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan *Community Development* (RICD)
2. Penanggung Jawab Akademik

Direktur Pendidikan
3. Penanggung Jawab Operasional

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

1.8 Uraian Tugas

1. Tugas Penanggung Jawab Akademik yaitu penetapan standar kompetensi dan melaksanakan *Monitoring* dan *Evaluation* (MONEV).
2. Tugas Penanggung Jawab Operasional yaitu pemilihan lokasi, kerjasama, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1.9 Beban Studi dan Alokasi Waktu

1. Beban studi KKN-BBM Unair adalah tiga satuan kredit semester (3 sks).
2. Alokasi waktu 1 sks = 170 menit

$$170 \times 16 \text{ tatap muka} \times 3 \text{ SKS} = 8160 \text{ menit} / 60 \text{ menit} = 136 \text{ jam}$$

Kegiatan per hari efektif adalah 5 jam atau 300 menit

Rincian Kegiatan :

1. Periode Prapenerjunan = 1 hari efektif adalah 5 jam atau 300 menit
2. Periode Pelaksanaan = 27-28 hari efektif

$$= 27-28 \times 300 \text{ menit}$$

$$= 8.160 \text{ menit}$$

BAB II

JENIS KKN

2.1 KKN-BBM Reguler

KKN-BBM Reguler merupakan jenis KKN yang diselenggarakan oleh LPPM secara reguler (berkala) berdasarkan kalender akademik universitas dan lokasi ditetapkan oleh Rektor. KKN-BBM Reguler ini merupakan bentuk kerja nyata berbasis program sesuai bidang garap dan program *Inter Profesional Education* (IPE) dengan menggunakan sistem terjun langsung ke masyarakat baik secara luar jaringan (*luring/offline*) dan atau dalam jaringan (*daring/online*) sesuai dengan kondisi dan program kerja yang sudah disusun dengan persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Berdasarkan pada tingkat krisis yang dialami oleh masyarakat, maka program yang akan dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa mengacu pada indikator target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah dicanangkan oleh PBB. Pada pelaksanaan KKN maka bidang garap KKN-BBM Reguler mengacu pada empat bidang pokok, yaitu: bidang kesehatan, perancangan bisnis, pemberdayaan masyarakat (khususnya masyarakat miskin) dan lingkungan. Sesuai dengan bidang garap tersebut, ragam aktivitas yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa meliputi:

1. Bidang Kesehatan

- a. Peningkatan kesadaran tentang kesehatan serta pengembangan jaminan kesehatan.
- b. Meningkatkan pola hidup bersih dan sehat secara mandiri berupa PHBS dan pengetahuan penyakit secara dini.
- c. Mengembangkan alternatif bidang kesehatan seperti pemanfaatan TOGA.
- d. Keluarga berencana.

2. Bidang Perancangan Bisnis

- a. Mengembangkan wirausaha baru baik dalam permodalan, proposal usaha, perijinan maupun kegiatan pengembangan wirausaha lain.
- b. Meningkatkan kualitas manajemen usaha pada sistem produksi, pemasaran, keuangan dan lain-lain.
- c. Desain produk unggulan seperti pengemasan dan pengajuan HAKI.
- d. Mengembangkan alternatif usaha baru dengan studi minat pasar, teknik merumuskan dan merancang usaha baru.

3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- a. Meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan, kesadaran hukum dan hak-hak sebagai warga serta mengurangi buta aksara.
- b. Meningkatkan daya beli melalui wirausaha mandiri dengan menumbuhkan kesadaran akan potensi diri, pemanfaatan waktu luang dan lain-lain.
- c. Menumbuhkan budaya aktif, produktif dan partisipatif dalam berbagai bidang seperti di kepemudaan, budaya, literasi dan lain-lain.

4. Bidang Lingkungan

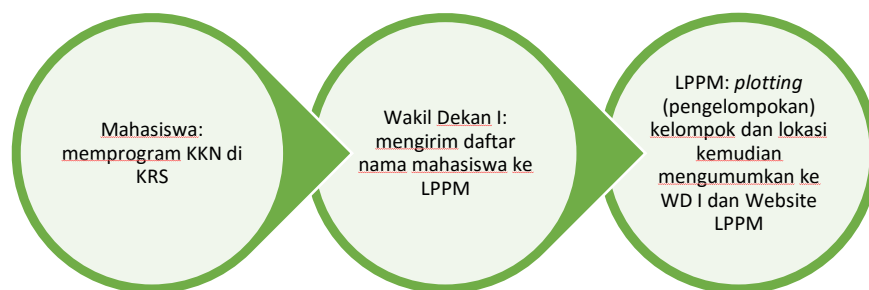
- a. Pembenahan kawasan kumuh berupa desain penataan kawasan, sanitasi lingkungan sehat dan pengetahuan ijin tinggal.
- b. Mengembangkan budaya lingkungan hidup sehat seperti rumah sehat dan sanitasi rumah sehat.
- c. Memberdayakan lingkungan rumah yang produktif, sehat dan menarik.
- d. Memberdayakan lingkungan fasilitas umum dan sosial yang produktif dan berdaya guna.
- e. Memelihara kesehatan lingkungan atau kawasan pemukiman dengan menjaga kesehatan lingkungan dari gangguan hewan peliharaan, polusi dan lain-lain.

2.1.1 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan KKN-BBM Reguler dilakukan pada jeda antar semester. Pelaksanaan KKN-BBM Reguler pada semester gasal berlangsung pada bulan Januari-Februari, sedangkan pelaksanaan KKN-BBM Reguler semester genap berlangsung pada bulan Juli-Agustus.

2.1.2 Tahap Persiapan

Tahap persiapan KKN-BBM Reguler yaitu berupa persiapan secara administratif agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Tahapan administrasi persiapan kegiatan KKN-BBM Reguler dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur tahapan administrasi persiapan KKN-BBM Reguler

1. Mahasiswa wajib memprogram mata Kuliah KKN-BBM pada saat KRS.
2. Maksimal dua minggu setelah KPRS, Wakil Dekan I mengirimkan daftar nama mahasiswa yang memprogram KKN-BBM Reguler ke LPPM.
3. Daftar nama mahasiswa yang dikirimkan oleh Wakil Dekan I ke LPPM kemudian dilakukan *plotting* (pengelompokan) berdasarkan pertimbangan pemerataan bidang keilmuan yaitu *life science*, *health science*, *social science* dan *technique science* untuk penentuan kelompok dan lokasi. Hasil *plotting* (pengelompokan) diumumkan melalui Wakil Dekan I dan website LPPM.

4. Penentuan lokasi KKN-BBM Reguler sesuai dengan skema kerja sama dengan instansi atau pemerintah daerah yang ditetapkan oleh Rektor. Pada kondisi tertentu (seperti masa pandemi), lokasi KKN-BBM Reguler ditentukan berdasarkan daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa dengan konsep *blended learning* (daring dan atau luring).
5. Mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler diatur oleh LPPM melalui proses *plotting* (pengelompokan) berdasarkan pertimbangan pemerataan bidang keilmuan yaitu *life science*, *health science*, *social science* dan *technique science*.
6. Setelah pengumuman hasil *plotting* (pengelompokan) kelompok dan lokasi, mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler mengisi formulir kesediaan mengikuti kegiatan KKN-BBM Reguler yang sudah disediakan oleh LPPM dan segera menyusun Proposal Rencana Kegiatan (PRK).

2.1.3 Prapenerjunan

Tahapan prapenerjunan KKN-BBM Reguler yaitu berupa kegiatan pembekalan, observasi dan penyusunan Proposal Rencana Kegiatan (PRK). Tahapan kegiatan prapenerjunan KKN-BBM Reguler dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur tahapan kegiatan prapenerjunan KKN-BBM Reguler

1. **Pembekalan**

Pembekalan prapenerjuran KKN-BBM Reguler difokuskan untuk peserta KKN. Namun, sebelumnya juga diadakan pelatihan untuk dosen yang disiapkan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- a. Pembekalan untuk mahasiswa dilakukan oleh Koordinator, Pejabat Daerah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- b. Mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler wajib mengikuti semua kegiatan prapenerjuran.
- c. Tujuan pembekalan adalah memberi penguatan bagi mahasiswa peserta agar memiliki kesiapan mengikuti KKN-BBM Reguler baik secara fisik maupun non-fisik agar semua target dapat dicapai secara efektif.
- d. Materi pembekalan terdiri dari dua jenis yaitu :
 - 1) Materi isi untuk memberikan bekal dan wawasan tentang falsafah KKN-BBM Reguler, penyelesaian masalah, pemberdayaan masyarakat, komunikasi dan pembelajaran dalam masyarakat.
 - 2) Materi proses untuk memberikan bekal berupa cara dan mekanisme dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Materi proses juga berkaitan dengan pemberian bekal berupa metode observasi, instrumen/kuesioner, penyusunan program, serta metode-metode dalam penyusunan proposal, pengembangan kerja sama, pembuatan laporan, koordinasi di lokasi, pengisian portofolio dan metode lainnya sesuai kebutuhan.
- e. Alokasi waktu dan penilaian kinerja kegiatan prapenerjuran
 - 1) Alokasi waktu kegiatan prapenerjuran adalah 3 jam.
 - 2) Penilaian kinerja mahasiswa dalam kegiatan prapenerjuran dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan materi pembekalan.

- 3) Penilaian kinerja terhadap mahasiswa dalam kegiatan prapenerjunan fokus pada kemampuan menerapkan materi pembekalan dalam bentuk Proposal Rencana Kegiatan (PRK).
- 4) Penilaian kinerja mahasiswa peserta dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 5) Hasil penilaian kinerja mahasiswa peserta dalam kegiatan prapenerjunan merupakan bagian/komponen nilai akhir (kumulatif) KKN-BBM Reguler.

2. Observasi

Kegiatan dalam persiapan KKN-BBM Reguler meliputi observasi wilayah dengan mengedepankan pendekatan sosial dan pada masa pandemi mengutamakan protokol kesehatan ketat.

a. Konsep Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi dan data di lokasi masing-masing untuk menemukan masalah yang akan dijadikan program kerja KKN-BBM Reguler. Sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai pihak, di antaranya: masyarakat, pejabat dan pihak terkait lainnya.

b. Tujuan Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan informasi dan data selengkap-lengkapya agar masalah yang ada dalam masyarakat dapat terpetakan secara tepat.

c. Persyaratan Observasi

- 1) Persiapan memadai mahasiswa sebagai observer sebelum melakukan observasi baik secara teoritis maupun empiris serta menguasai karakteristik lokasi dan masyarakatnya.
- 2) Memastikan bahwa objek atau masalah yang dijadikan program akan dapat terpecahkan dengan baik.

- 3) Mahasiswa sebagai observer mampu membangun hubungan baik dengan masyarakat sasaran.
- 4) Mahasiswa melengkapi administrasi perijinan dari pemerintah daerah setempat.

d. Jenis Data Observasi

- 1) Data terkait dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Data terkait masalah yang harus dipecahkan di masyarakat.
- 3) Data potensi alam maupun masyarakat yang dapat dikembangkan.
- 4) Monografi desa.

e. Kegunaan Data

Data yang telah didapatkan dari kegiatan observasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun program kerja KKN-BBM Reguler.

3. **Penyusunan Proposal Rencana Kegiatan (PRK)**

Setelah pembekalan materi dan observasi, masing-masing kelompok diwajibkan menyusun Proposal Rencana Kegiatan (PRK). Format Proposal Rencana Kegiatan (PRK) terdapat dalam lampiran.

2.1.4 **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan KKN-BBM Reguler meliputi persiapan, pelepasan, pemberangkatan dan penerjunan mahasiswa di lokasi KKN.

1. **Persiapan Pelaksanaan**

- a. Koordinasi antar kelompok dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler dengan arahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya.
- b. Koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler berfokus pada sosialisasi dan konsolidasi.

- c. Mahasiswa wajib mengikuti sosialisasi dan konsolidasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- d. Pembagian tugas kepada mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler, penentuan pondokan lokasi, program kerja dan lain-lain dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa peserta pada saat konsolidasi.

2. Pelepasan, Pemberangkatan dan Transportasi

- a. Pembagian tugas kepada mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler, penentuan pondokan lokasi, program kerja dan lain-lain dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama mahasiswa peserta pada saat konsolidasi.
- b. Upacara pelepasan dipimpin oleh Rektor Universitas Airlangga.
- c. Pemberangkatan mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler ke setiap lokasi KKN-BBM Reguler dilakukan secara kelompok/rombongan sesuai lokasi dengan menggunakan sarana transportasi yang disediakan oleh LPPM Universitas Airlangga. Dalam kondisi tertentu seperti pandemi, lokasi KKN merupakan daerah tempat tinggal mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler sehingga tidak memerlukan transportasi dari LPPM.

3. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai program kerja yang disusun berdasarkan tema KKN-BBM Reguler yang telah disepakati melalui proses koordinasi dan sinkronisasi dengan pemerintah setempat serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Setiap mahasiswa KKN-BBM Reguler wajib melaksanakan semua program yang telah disusun dan kegiatan yang telah direncanakan.
- c. Sebelum kegiatan dilaksanakan, setiap kelompok mendiskusikan rencana kegiatan yang dihadiri oleh semua mahasiswa dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan.

- d. Hasil diskusi diteruskan ke forum tingkat unit yang diikuti oleh semua mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pejabat, tokoh masyarakat setempat dan mitra kerja, sehingga rencana kegiatan mendapat dukungan dari berbagai pihak.
- e. Rencana kegiatan pada butir c tersebut dituangkan dalam Proposal Rencana Kegiatan (PRK).

4. Laporan Kegiatan

- a. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia sebagai dasar pembuatan laporan akhir pelaksanaan program KKN-BBM Reguler.
- b. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN-BBM Reguler dan pertanggung jawaban program kegiatan yang dilakukan.
- c. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) KKN-BBM Reguler dikirim secara online melalui format yang telah ditentukan.
- d. Setiap kelompok wajib membuat 3 dokumentasi dalam bentuk video yang diunggah ke media sosial (Youtube, Instagram, Facebook, Telegram, Signal dll) menggunakan akun berdomain unair.ac.id. Sertakan tagar #UnairHebat #LPPMUNAIR #KKNBBM. Video yang diunggah di Youtube menyertakan alamat website Unair (www.unair.ac.id) pada bagian deskripsi video.
- e. Setiap kelompok wajib membuat 2 artikel ilmiah. Format penulisan artikel ilmiah menyesuaikan gaya selingkung Jurnal Layanan Masyarakat (ejournal.unair.ac.id/jlm).

2.1.5 Penilaian Mahasiswa Peserta KKN

Penilaian mahasiswa peserta KKN merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dicapai mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan yaitu prapenerjunan, pelaksanaan dan pelaporan. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Komponen penilaian KKN-BBM Reguler meliputi :

1. Prapenerjunan (10%)

Mahasiswa diwajibkan hadir pada kegiatan pembekalan KKN.

2. Proposal Rencana Kegiatan (PRK) (10%)

Rencana pelaksanaan kegiatan yang telah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak terkait yang berisi permasalahan dan penggalian potensi yang ada di lokasi KKN.

3. Pelaksanaan Program (50%) meliputi :

a. *Soft Skills* (kedisiplinan dan kerja sama) (20%)

1) Kedisiplinan yaitu kepatuhan terhadap proses kegiatan KKN yang meliputi : ketepatan dalam penggunaan waktu, kepatuhan terhadap peraturan Universitas Airlangga dan kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku di lokasi pelaksanaan KKN termasuk norma dan sistem sosialnya.

2) Kerja sama yaitu kemampuan untuk bekerja sama antar mahasiswa dan kemampuan untuk mengadakan kerja sama antara mahasiswa dengan pejabat, pemuka masyarakat dan anggota masyarakat (interpersonal).

b. Pelaksanaan Program (30%)

1) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN.

2) Kemampuan dan keberhasilan mengungkapkan dan menyelesaikan masalah, menggali dan memanfaatkan potensi.

3) Keterampilan dalam melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan.

4) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

4. Laporan Akhir (30%) meliputi :

- a. Laporan ini berisi hasil pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dan dianalisis keberhasilan program
- b. Artikel Ilmiah
- c. Video kegiatan

Pra Penerjunan	Proposal Kegiatan	Pelaksanaan Program		Laporan Akhir	Nilai Akhir
		Soft Skill	Hard Skill		
10%	10%	20%	30%	30%	100%

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
≥ 75	A	4
70,0 – 74,9	AB	3,5
65,0 – 69,9	B	3
60,0 – 64,9	BC	2,5
55,0 - 59,9	C	2
40,0 – 54,9	D	1
< 40	E	0

5. Nilai Akhir

- a. Nilai akhir KKN-BBM Reguler berdasarkan jumlah keseluruhan nilai dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan ketepatan waktu pengumpulan laporan akhir (maksimal 1 minggu setelah penarikan).
- b. Nilai akhir berupa angka dan huruf sesuai Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga.
- c. Nilai yang harus diperoleh mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler minimal dalam huruf D, apabila mendapat nilai dengan huruf E maka mahasiswa tersebut diharuskan mengulang.
- d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) harus menginput nilai di cybercampus paling lambat dua minggu setelah kegiatan KKN-BBM Reguler dinyatakan selesai.

- e. Jika peserta belum menyerahkan laporan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan maka semua peserta mendapat nilai C.

2.1.6 Evaluasi Kegiatan KKN

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti KKN-BBM Reguler dievaluasi secara komprehensif untuk mengukur tercapainya kompetensi *soft skills* maupun *hard skills* mahasiswa. Evaluasi Program KKN-BBM Reguler dilaksanakan oleh LPPM Universitas Airlangga. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif yakni pada saat KKN berlangsung dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan selain itu juga fokus pada tahap pelaksanaan terkait dengan pengelolaan, pelaksanaan kegiatan di lapangan, penyusunan laporan dan penilaian. Evaluasi sumatif dilaksanakan pada saat KKN suatu periode dinyatakan selesai untuk menentukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan sehingga KKN pada periode selanjutnya dapat berlangsung lebih baik dan juga fokus pada hasil terkait dengan kajian tentang capaian tujuan dan pengaruh atau dampak baik bagi mahasiswa, pemerintah, masyarakat maupun Universitas Airlangga.

2.2 KKN Tematik

Pengertian KKN Tematik secara umum adalah Kuliah Kerja Nyata yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu setingkat Desa (dan bisa berbasis Puskesmas Desa tersebut) atau Kabupaten/Kota.

KKN Tematik merupakan kegiatan KKN berdasarkan pada issue atau tema sebagai pokok sasaran kegiatan KKN (merujuk pada Peraturan Rektor Unair No 4 tahun 2020, Bab II Pasal 2) yang sudah dilaksanakan, adalah: *Back to Village*, Geliat, Kebangsaan, Citarum Harum, Brantas Tuntas, UMKM dan Tangguh Bencana.

Berdasarkan Buku Pedoman Airlangga Smart Education (2020), kegiatan dilakukan berlandaskan proyek solutif bagi problema riil di lokasi KKN. Berbagai inovasi program dengan pendekatan interprofesional yang mempunyai dampak nyata bagi masyarakat yang bersifat *interprofessional care project* terhadap problem riil di masyarakat dapat berupa, antara lain: video edukasi, pelatihan ketrampilan tertentu dan program perbaikan sarana.

2.2.1 Jenis KKN Tematik

2.2.1.1 Back to Village

KKN *Back to Village* merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di daerah asal mahasiswa.

2.2.1.2 Geliat

KKN Geliat merupakan program Gerakan Ibu Hamil dan Anak Sehat untuk mendampingi ibu hamil di Surabaya

2.2.1.3 Kebangsaan

KKN Kebangsaan merupakan kegiatan akademik sesuai program yang diadakan penyelenggara yang diikuti oleh universitas-universitas di Indonesia.

2.2.1.4 Citarum Harum

KKN Citarum Harum merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam mendukung program pelestarian lingkungan hidup di wilayah Jawa Barat terutama di bantaran sungai Citarum.

2.2.1.5 Brantas Tuntas

KKN Brantas Tuntas merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam mendukung program pelestarian lingkungan hidup di wilayah Jawa Timur terutama di bantaran sungai Brantas.

2.2.1.6 UMKM

KKN UMKM merupakan kegiatan mahasiswa KKN di Surabaya yang melibatkan banyak UMKM produktif yang langsung mengena di masyarakat luas di mana mahasiswa dapat berperan dalam program pemasaran produk UMKM baik secara *direct order* maupun IT *selling* melalui *e-commerce* dan multi media serta ragam tema-tema lainnya sesuai dengan kondisi, perkembangan dan kebutuhan masyarakat di luar kampus dengan konsep *blended learning* (daring dan atau luring).

2.2.1.7 Tangguh Bencana

Pelaksanaan KKN Tematik Tangguh Bencana (selanjutnya dituliskan KKN Tematik TB) menjadi sangat penting mengingat wilayah Indonesia karena mempunyai potensi berbagai macam bencana, baik bencana alam maupun bencana non alam, yang meliputi gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, gerakan tanah (tanah longsor), banjir, banjir bandang, kekeringan, cuaca ekstrim (putting beliung), gelombang ekstrim dan abrasi, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, dan kegagalan teknologi di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/ kota. Berdasarkan World Risk Report (2016) menyatakan bahwa indeks risiko kebencanaan di Indonesia menduduki peringkat 36 dari 171 negara. Hal tidak dapat dipungkiri karena sebagai negara kepulauan terbesar yang berada di antara dua benua dan dua samudera sekaligus dua *ring of fire* secara geografis berada di daerah rawan bencana dan mempunyai potensi kebencanaan sangat besar. Oleh karena itu peran mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik PB sangat penting dan vital, terutama dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami bencana yang berpotensi terjadi di wilayah tempat tinggalnya.

2.2.2 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan KKN Tematik dapat dilakukan antar semester, seperti KKN-BBM Reguler pada semester gasal berlangsung di bulan Januari-Februari dan semester genap di bulan Juli-Agustus atau di luar semester reguler dan/atau semester antara yang disesuaikan dengan tema dan syarat yang berlaku.

2.2.3 Tahap Persiapan

Mahasiswa peserta KKN Tematik dapat membuat kelompok mandiri dengan syarat tertentu dan tahap Persiapan dilakukan seperti pada KKN-BBM Reguler. Syarat membentuk kelompok mandiri, sebagai berikut.

1. Mahasiswa peserta KKN Tematik wajib memprogram mata Kuliah KKN Tematik pada saat KRS seperti pada KKN-BBM Reguler.
2. 1 kelompok maksimum terdiri dari 10 peserta yang berasal dari 3 bidang studi berbeda (multi disipliner/multi Fakultas) berdasarkan pertimbangan pemerataan keilmuan.

Mahasiswa peserta KKN Tematik mengajukan proposal kegiatan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pimpinan Fakultas disetujui oleh LPPM, segera mengisi formulir kesediaan mengikuti kegiatan KKN Tematik.

2.2.4 Prapenerjungan

Kegiatan prapenerjungan merupakan inti dari tahap persiapan, meliputi pembekalan peserta KKN Tematik yang dilakukan oleh Koordinator dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Mahasiswa peserta KKN Tematik wajib mengikuti semua kegiatan dalam kegiatan prapenerjungan. Tujuan pembekalan adalah memberi penguatan bagi peserta KKN agar memiliki kesiapan mengikuti KKN Tematik baik secara fisik maupun non-fisik agar semua target dapat dicapai secara efektif. Materi pembekalan terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Materi isi yaitu memberikan bekal, wawasan tentang falsafah KKN Tematik dan materi khusus sesuai dengan tema KKN, penyelesaian masalah, pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran dalam masyarakat.
2. Materi Proses yaitu memberikan bekal berupa cara dan mekanisme dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Materi proses juga berkaitan dengan pemberian bekal berupa metode observasi, instrumen/kuesioner, penyusunan program, serta metode-metode dalam penyusunan proposal, pengembangan kerjasama, pembuatan laporan, koordinasi di lokasi, pengisian portofolio dan metode lainnya sesuai kebutuhan.

Alokasi waktu dan penilaian kinerja kegiatan prapenerjuran KKN Tematik adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan alokasi kebutuhan KKN.
2. Penilaian kinerja mahasiswa dalam kegiatan prapenerjuran dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan materi pembekalan.
3. Penilaian kinerja terhadap mahasiswa dalam kegiatan prapenerjuran fokus pada kemampuan menerapkan materi pembekalan dalam bentuk Proposal Rencana Kegiatan (PRK) yang dipresentasikan.
4. Penilaian kinerja mahasiswa peserta dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh LPPM.
5. Hasil penilaian kinerja mahasiswa peserta dalam kegiatan prapenerjuran merupakan bagian/komponen nilai akhir sesuai dengan peraturan KKN.

2.2.5 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN Tematik meliputi persiapan, pelepasan, pemberangkatan dan penerjuran mahasiswa di lokasi KKN Tematik.

1. Persiapan Pelaksanaan

- a. Koordinasi antar kelompok dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik dengan arahan yang fokus pada sosialisasi dan konsolidasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan selanjutnya.
- b. Pembagian tugas kepada mahasiswa peserta KKN Tematik dalam menentukan pondokan, lokasi, program kerja dan lain-lain dilakukan secara mandiri oleh kelompok.

2. Pelepasan, Pemberangkatan dan Transportasi

- a. Upacara pelepasan dipimpin oleh Rektor Universitas Airlangga.
- b. Pemberangkatan mahasiswa peserta KKN Tematik ke setiap lokasi dilakukan secara kelompok/rombongan sesuai lokasi dengan menggunakan sarana transportasi secara berkelompok menuju lokasi KKN.

3. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai program kerja yang disusun berdasarkan tema KKN yang telah disepakati melalui proses koordinasi dan sinkronisasi dengan pemerintah daerah setempat serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Setiap mahasiswa KKN Tematik wajib melaksanakan semua program dan kegiatan yang sudah disusun dan direncanakan sebelum KKN.
- c. Setiap kelompok mahasiswa wajib mendiskusikan rencana kegiatan yang dihadiri oleh semua anggotanya dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan.
- d. Hasil diskusi diteruskan ke forum tingkat unit yang diikuti oleh anggota kelompok daerah tujuan dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pejabat, tokoh masyarakat setempat serta mitra kerja, sehingga rencana kegiatan mendapat dukungan dari berbagai pihak.
- e. Rencana kegiatan pada butir c tersebut dituangkan dalam Proposal Rencana Kegiatan (PRK).

4. Laporan Kegiatan

- a. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia sebagai dasar pembuatan laporan akhir pelaksanaan program KKN.
- b. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggung jawaban program kegiatan yang dilakukan.
- c. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) dikirim secara online melalui format yang ditentukan oleh LPPM.
- d. Sesuai dengan peraturan KKN.

2.2.6 Penilaian Mahasiswa Peserta KKN

Penilaian mahasiswa peserta KKN merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dicapai mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan yaitu prapenerjunan, pelaksanaan dan pelaporan. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Komponen penilaian KKN Tematik meliputi :

1. Prapenerjunan (10%)

Mahasiswa diwajibkan hadir pada kegiatan pembekalan KKN.

2. Proposal Rencana Kegiatan (PRK) (10%)

Rencana pelaksanaan kegiatan yang telah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak terkait yang berisi permasalahan dan penggalan potensi yang ada di lokasi KKN.

3. Pelaksanaan Program (50%) meliputi :

- a. *Soft Skills* (kedisiplinan dan kerja sama) (20%)
- b. Kedisiplinan yaitu kepatuhan terhadap proses kegiatan KKN yang meliputi : ketepatan dalam penggunaan waktu, kepatuhan terhadap peraturan Universitas Airlangga dan

kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku di lokasi pelaksanaan KKN termasuk norma dan sistem sosialnya.

- c. Kerja sama yaitu kemampuan untuk bekerja sama antar mahasiswa dan kemampuan untuk mengadakan kerja sama antara mahasiswa dengan pejabat, pemuka masyarakat dan anggota masyarakat (interpersonal).

4. Pelaksanaan Program (30%)

- a. Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN.
- b. Kemampuan dan keberhasilan mengungkapkan dan menyelesaikan masalah, menggali dan memanfaatkan potensi.
- c. Keterampilan dalam melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan.
- d. Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

5. Laporan Akhir (30%) meliputi :

- a. Laporan ini berisi hasil pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dan dianalisis keberhasilan program
- b. Artikel Ilmiah
- c. Video kegiatan

Pra Penerjunan	Proposal Kegiatan	Pelaksanaan Program		Laporan Akhir	Nilai Akhir
		Soft Skill	Hard Skill		
10%	10%	20%	30%	30%	100%

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
≥ 75	A	4
70,0 – 74,9	AB	3,5
65,0 – 69,9	B	3
60,0 – 64,9	BC	2,5
55,0 - 59,9	C	2
40,0 – 54,9	D	1
< 40	E	0

6. Nilai Akhir

- a. Nilai akhir KKN-BBM Reguler berdasarkan jumlah keseluruhan nilai dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan ketepatan waktu pengumpulan laporan akhir (maksimal 1 minggu setelah penarikan).
- b. Nilai akhir berupa angka dan huruf sesuai Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga.
- c. Nilai yang harus diperoleh mahasiswa peserta KKN-BBM Reguler minimal dalam huruf D, apabila mendapat nilai dengan huruf E maka mahasiswa tersebut diharuskan mengulang.
- d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) harus menginput nilai di cybercampus paling lambat dua minggu setelah kegiatan KKN-BBM Reguler dinyatakan selesai.
- e. Jika peserta belum menyerahkan laporan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan maka semua peserta mendapat nilai C.

2.2.7 Evaluasi Kegiatan KKN

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti KKN Tematik dievaluasi secara komprehensif untuk mengukur tercapainya kompetensi *soft skills* maupun *hard skills* mahasiswa. Evaluasi Program KKN-BBM Reguler dilaksanakan oleh LPPM Universitas Airlangga. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif yakni pada saat KKN berlangsung dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan selain itu juga fokus pada tahap pelaksanaan terkait dengan pengelolaan, pelaksanaan kegiatan di lapangan, penyusunan laporan dan penilaian. Evaluasi sumatif dilaksanakan pada saat KKN suatu periode dinyatakan selesai untuk menentukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan sehingga KKN pada periode selanjutnya dapat berlangsung lebih baik dan juga fokus pada hasil terkait dengan kajian tentang capaian tujuan dan pengaruh atau dampak baik bagi mahasiswa, pemerintah, masyarakat maupun Universitas Airlangga.

2.3 KKN Penyetaraan

Berdasarkan Peraturan Rektor No 4 Tahun 2020, pada Bab II Pasal 2, KKN Penyetaraan didefinisikan sebagai hasil kegiatan mahasiswa yang meliputi riset, kompetisi karya ilmiah, presentasi ilmiah di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan di tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di luar negeri atau lembaga-lembaga tingkat dunia, serta kegiatan pengabdian masyarakat yang sifatnya dan kondisi khusus antara lain, seperti: proyek kemanusiaan di bidang kesehatan, relawan bencana dan bentuk pengabdian lainnya. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2020 tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran di Luar Program Studi Universitas Airlangga, kegiatan PIMNAS kategori Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKMM) dan Program Hibah Bina Desa (PHBD) yang lolos pendanaan oleh Dikti juga dapat disetarakan sebagai KKN Penyetaraan.

KKN Penyetaraan secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. KKN Penyetaraan berdasarkan proses, yaitu kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa dengan penilaian penyetaraan berdasarkan proses, serta melalui tahapan yang telah ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Segala bentuk kegiatan (merujuk PR 4/2020), yang diselenggarakan oleh Kementerian/Lembaga Republik Indonesia dengan peserta lebih dari 5 universitas di Indonesia.
 - b. Segala bentuk kegiatan (merujuk PR 4/2020), yang diselenggarakan oleh suatu Universitas di Indonesia yang peringkat per-rangking-an setara dengan Universitas Airlangga atau di atasnya, dengan peserta lebih dari 5 universitas di Indonesia.
 - c. Segala bentuk kegiatan (merujuk PR 4/2020), yang diselenggarakan oleh suatu institusi di luar Indonesia dengan kredibilitas dan reputasi tingkat internasional, dengan peserta lebih dari 3 universitas/institusi di luar Indonesia.

- d. Segala bentuk kegiatan (merujuk PR 4/2020), yang diselenggarakan oleh suatu Universitas di luar Indonesia yang peringkat per-rangking-an setara dengan Universitas Airlangga atau diatasnya, dengan peserta lebih dari 3 universitas di luar Indonesia.
2. KKN Penyetaraan berdasarkan pencapaian/prestasi, yaitu pencapaian/prestasi yang didapatkan oleh mahasiswa dari suatu kegiatan yang telah ditetapkan kriterianya dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Mahasiswa lolos pendanaan oleh Dikti di kegiatan PIMNAS pada kategori PKMM (poster dan/atau presenter) dan di kegiatan Program Hibah Bina Desa (PHBD).
 - b. Mahasiswa meraih juara dan/atau penghargaan pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh institusi-institusi dengan kriteria seperti yang tercantum pada kriteria poin a.

Mahasiswa Universitas Airlangga yang sudah memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah KKN dan mempunyai kegiatan yang tersebut diatas, dapat menyetarakan kegiatan tersebut dengan mata kuliah KKN. Sehingga mahasiswa yang bersangkutan tidak perlu mengikuti kegiatan KKN-BBM Reguler yang diadakan pada setiap semesternya oleh Universitas Airlangga. Khusus untuk KKN Penyetaraan berdasarkan pencapaian/prestasi, persyaratan diatas dapat dikecualikan.

2.3.1 Syarat Peserta, Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

1. Syarat Peserta

Syarat peserta KKN Penyetaraan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang mengajukan kegiatan untuk KKN Penyetaraan telah memenuhi SKS untuk mengambil mata kuliah KKN.
- b. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan harus memiliki dosen pembimbing untuk kegiatan tersebut. Dosen pembimbing diusulkan oleh mahasiswa dan disahkan dengan surat tugas yang ditandatangani oleh pimpinan suatu fakultas.

2. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan KKN Penyetaraan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengajukan kegiatan untuk disetarakan menjadi KKN berupa proposal kegiatan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pimpinan suatu fakultas.
- b. Mahasiswa melaporkan kegiatan yang dilakukan setiap harinya, secara berkala selama kegiatan berlangsung.
- c. Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan kepada LPPM.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan KKN Penyetaraan adalah pada saat mahasiswa yang mengajukan kegiatan KKN Penyetaraan harus sudah memenuhi SKS yang disyaratkan untuk mengikuti mata kuliah KKN.

2.3.2 Tahap Persiapan dan Prapenerjungan

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan untuk disetarakan dengan KKN ada beberapa hal, yaitu:

1. Melaporkan kepada LPPM bentuk aktivitas yang akan digunakan sebagai kegiatan yang disetarakan KKN.
2. Memilih dan melaporkan kepada LPPM dosen pembimbing kegiatan.
3. Menyampaikan proposal kegiatan yang akan diikuti oleh mahasiswa dan telah ditandatangani oleh pimpinan fakultas dan pembimbing kepada LPPM.

2.3.3 Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan program yang telah dirancang secara terkoordinasi, sistematis dan bertanggungjawab serta kesesuaian dari rencana kegiatan yang telah dibuat dalam proposal kegiatan. Kemampuan dan keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan, serta menyelesaikan masalah, keterampilan dalam melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan, kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

2.3.4 Penilaian Mahasiswa Peserta KKN

Komponen yang dinilai pada KKN Penyetaraan meliputi:

1. Proposal Rencana Kegiatan (PRK) yang diusulkan ke LPPM ini berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak atau pembimbing.
2. Kinerja mahasiswa dengan komponen meliputi:
 - a. Disiplin yaitu ketepatan dalam penggunaan waktu dan kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku.
 - b. Kerjasama yaitu kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa lainnya dan pembimbing.
3. Pelaksanaan program yaitu kemampuan dan keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan, serta menyelesaikan masalah. Keterampilan dalam melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan serta kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.
4. Laporan pelaksanaan merupakan laporan yang berisi data sesuai tematik yang telah disusun.
5. Responsi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan mahasiswa.

Bobot komponen penilaian pada KKN Penyetaraan meliputi:

- | | |
|---------------------------------------|-----|
| 1. Proposal Rencana Kegiatan (PRK) | 10% |
| 2. Kinerja mahasiswa | |
| a. Disiplin | 15% |
| b. Kerjasama | 15% |
| c. Pelaksanaan program | 20% |
| 3. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) | 20% |
| 4. Responsi | 20% |

2.3.5 Evaluasi Kegiatan KKN

Kegiatan ini dilakukan setiap akhir periode kegiatan dan pada akhir tahun akademik dari program KKN Penyetaraan yang dinamis sesuai dengan tuntutan perubahan. Evaluasi dibagi menjadi:

1. Tahap pelaksanaan meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan dan penilaian.
2. Evaluasi terhadap hasil meliputi kajian seberapa tujuan telah dapat dicapai dan pengaruh atau dampak yang timbul, baik atas diri mahasiswa maupun pada masyarakat.

Indikator untuk menyatakan bahwa program KKN Penyetaraan telah berhasil, tentunya juga harus dilihat apakah telah terjadi perkembangan (perubahan) yang menjadi mitra kerja dalam pelaksanaannya. Perubahan atau peningkatan yang diharapkan (*expected*).

2.4 KKN Internasional

Dikelola oleh WUACD

Lampiran 1

BIDANG GARAPAN : KESEHATAN

NO	BIDANG GARAPAN	JUDUL KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TUJUAN/KELUARAN	KELOMPOK SASARAN
1.	Peningkatan Akses Pelayanan kesehatan	• Peningkatan pengetahuan masyarakat ttg pelayanan kesehatan: jenis, cara mengakses	• Penyuluhan • Skreening	• Peningkatan pengetahuan dan peningkatan kemauan masyarakat	• Seluruh lapisan masyarakat
		• Pembentukan kelompok pembiayaan kesehatan mandiri	• Sosialisasi Pembiayaan kesehatan • Penggalangan potensi yang dimiliki masyarakat terkait daya beli kesehatan • Membentuk kelompok asuransi mandiri	• Kesadaran akan jaminan kesehatan • Masyarakat mandiri dalam menjaga kesehatan	• Kepala keluarga • Kelompok masyarakat
2.	Peningkatan pola hidup bersih dan sehat	• Peningkatan kesehatan keluarga: gizi, gaya hidup sehat, lingkungan sehat	• Penyuluhan pemilihan dan pengolahan makanan sehat dan bergizi seimbang yang tersedia di wilayah tersebut • Pemberian makan pada bayi dan anak • Penyuluhan ASI eksklusif • Penyuluhan kesehatan dan perawatan anak	• Peningkatan pengetahuan masyarakat menuju kearah perubahan perilaku melalui adaopsi perilaku sehat	• Balita • Pra sekolah • Sekolah • Remaja • Karang taruna • PUS • Lansia • Tokoh Masyarakat •

			• Penyuluhan gaya hidup sehat (PHBS): tidak merokok, olah raga, kesehatan gigi, penggunaan obat yang baik dan benar, pertolongan persalinan yang aman • Lingkungan sehat: rumah sehat, sanitasi, pengelolaan sampah • Penyuluhan kesehatan remaja: HIV/AIDS dan seks bebas • Kesehatan reproduksi & keluarga berencana		
3.	Pemberdayaan masyarakat terhadap persoalan kesehatan di lingkungannya	• Pengenalan tentang masalah kesehatan sehari-hari: kedaruratan, masyarakat rawan (disable, lansia, miskin), hazard • Pelatihan penanganan masalah kesehatan sehari-hari	• Penyuluhan • Penanganan penanganan praktis persoalan kesehatan • Pemanfaatan TOGA	• Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam penanganan masalah kesehatan praktis menuju perubahan paradigma sehat	• Keluarga • Tokoh masyarakat • Kader kesehatan • Dukun bayi • Stake holder kesehatan

BIDANG GARAPAN : PERANCANGAN BISNIS

NO	BIDANG GARAPAN	JUDUL KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TUJUAN/KELUARAN	KELOMPOK SASARAN
1.	Pengembangan wirausaha baru	Mengembangkan usaha rumah tangga dan industri kecil berbasis lokal	• Penyusunan proposal usaha • Identifikasi potensi usaha • Pengajuan modal usaha • Pemanfaatan potensi lokal • Pelatihan dasar manajemen produksi, pemasaran, permodalan dan keuangan	• wirausahawan baru di tingkat rumah tangga	• kepala keluarga • remaja • ibu-ibu • kelompok masyarakat yang memiliki waktu luang
2.	Meningkatkan kualitas manajemen usaha	Peningkatan kualitas manajemen usaha UMKM dan koperasi	• Pelatihan tingkat lanjut manajemen produksi, pemasaran, permodalan dan keuangan • penyuluhan perijinan usaha • pendampingan • penguasaan informasi pasar	• penguasaan manajemen usaha yang berkualitas • perluasan pasar	• unit/unit kelompok usaha mikro, kecil dan menengah • koperasi

		Profil dan performan usaha ternak hewan	• penelitian • penyuluhan • praktek • pendampingan	• peningkatan kapasitas produksi • peningkatan laba usaha • peningkatan kualitas produk • perluasan pasar	• individu/ kelompok peternak ayam, kambing, sapi & jenis hewan ternak lainnya
		Profil dan performan usaha perikanan	• penelitian • penyuluhan • praktek • pendampingan	• peningkatan kapasitas produksi • peningkatan laba usaha • peningkatan kualitas produk • perluasan pasar	• individu/ kelompok petani tambak dan nelayan
3.	Disain produk unggulan daerah	Pengembangan produk unggulan UMKM	• penyuluhan perijinan produk • pelatihan teknik pengemasan • penguasaan informasi ragam produk sejenis • penyuluhan pengajuan HAKI	• peningkatan kualitas produk berciri lokal • memiliki hak paten • penguasaan terhadap informasi produk-produk sejenis	• kelompok UMKM dengan basis usaha industri rumah tangga

		Pengembangan produk olahan hasil perikanan	• pelatihan olahan hasil perikanan • demo atau praktek • pendampingan	• pengkayaan jenis produk usaha perikanan • peningkatan ketrampilan	• petani tambak dan nelayan • Kelompok-kelompok usaha perempuan
4.	Pengembangan alternatif usaha baru	Pengembangan pasar tradisional	• penyusunan disain pasar tradisional modern • penyusunan proposal usaha • pengembangan permodalan	• kenyamanan usaha • kenyamanan/ konsumen pengunjung pasar • peningkatan kapasitas usaha • mereduksi potensi konflik	• perangkat daerah • kelompok usaha kecil
		Penyusunan bisnis plan urban farm (hidroponik)	• penyusunan rencana pemasaran, keuangan produksi, SDM, dan operasional • pendampingan perhitungan unit cost • penyusunan audit internal	• kenyamanan • efesiensi pengelolaan lahan kosong/lingkungan sekitar • peningkatan pendapatan	• RT/RW/PKK • Karang Taruna • Lansia

BIDANG GARAPAN : PENDIDIKAN

No	Program	Tujuan	Bentuk kegiatan	Metode	Sasaran	Media	Mitra	Indikator
1	Peningkatan kesadaran pendidikan	Meningkatkan Kesadaran pendidikan	Penyuluhan Sadar Belajar	Dialog, Ceramah, pemutaran film, motivasi belajar	Orang tua	Audio Visual	Pemerintah setempat, tokoh masyarakat	
2	Penguatan pendidikan karakter anak sejak dini	Menanamkan pendidikan karakter anak sejak dini (pra sekolah)	Membentuk dan memberdayakan PAUD	Kerjasama dengan Yayasan/RT/RW	Orang tua didik, peserta didik, guru	Bangunan, alat pembelajaran	Pemerintah setempat, tokoh masyarakat	
3	Pendampingan pendidikan anak putus sekolah	Meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya sekolah dan ketrampilan hidup menghadapi dunia kerja	Mengembalikan anak putus sekolah sesuai jenjangnya, memasukan ke PKBM bagi yang usia tidak sesuai jenjang	Kerjasama dengan diknas dan desa	Anak putus sekolah sesuai jejang pendidikan, dan yang tidak sesuai jejangnya	-	Lembaga pendidikan formal, PKBM, tokoh masyarakat	
4	Pemberantasan buta aksara pada	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada	Mendirikan rumah belajar bagi masyarakat	Tutorial	Manula buta aksara	Alat baca tulis	Pemerintahan setempat, tokoh	

	masyarakat	masyarakat					masyarakat	
5	Peningkatan literasi masyarakat	Meningkatkan kesadaran gemar membaca dan menulis	Mendirikan rumah baca/perpustakaan di desa/sekolah	Tutorial, penyuluhan	masyarakat	Buku, rumah belajar, banner, spanduk	Pemerintah setempat, perusahaan dengan CSRnya	
6	Peningkatan kemampuan bahasa Inggris pada daerah wisata	Meningkatkan kualitas dan Mempromosikan potensi desa sebagai tempat wisata	Kursus bahasa Inggris	Tutorial dan pendampingan	masyarakat	Alat pembelajaran	Pemerintah setempat	
7	Peningkatan IMTAQ	Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan	Pengajian, baca tulis Al Quran	Tutorial, ceramah	masyarakat	Alat pembelajaran		
8	Sosialisasi Bidik Misi	Mempersiapkan peserta calon bidikmisi		Promosi, dialog	Anak SMA	Leaflet, materi ceramah, video, karya		

BIDANG GARAPAN : LINGKUNGAN

NO	BIDANG GARAPAN	JUDUL KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TUJUAN/KELUARAN	KELOMPOK SASARAN
1.	Pembenahan kawasan kumuh	Pembenahan kawasan perumahan kumuh	• pembuatan disian kawasan sehat • Memberikan saran dan contoh rumah sehat • penataan lingkungan tempat tinggal • pengelolaan limbah padat • penataan sanitasi lingkungan rumah	• terciptanya kawasan dan lingkungan perumahan yang sehat	• kawasan perumahan miskin • kawasan perumahan masyarakat pesisir • kawasan perumahan stren kali • Pengambil kebijakan
		Penataan kawasan dan lingkungan PKL sehat	• pembuatan disian kawasan dan lingkungan PKL sehat • penataan lingkungan PKL • pengelolaan limbah • penataan sanitasi lingkungan PKL	• terciptanya kawasan dan lingkungan PKL yang sehat	• aparatatur daerah • kelompok PKL • Masyarakat sekitar lokasi

2.	Mengembangkan budaya lingkungan hidup sehat	Mengembangkan budaya lingkungan hidup sehat	• penyuluhan tentang kelestarian lingkungan hidup • menyusun disain contoh rumah sehat • penyuluhan teknik menjaga dan merawat sanitasi lingkungan rumah • penyuluhan ttg gangguan kesehatan karena faktor hewan pemeliharaan • penyuluhan ttg gangguan kesehatan akibat polusi dan limbah industri • PHBS (collaboration Mhs dan Unit kesehatan)	• kelestarian lingkungan • peningkatan jumlah contoh rumah • rendahnya angka kesakitan karena faktor lingkungan • Peningkatan angka cakupan (RT berPHBS)	• semua lapisan masyarakat • LSM • Aparatur daerah
3.	Pemberdayaan lingkungan rumah	Pemanfaatan lingkungan rumah yang produktif dan sehat	• menyusun disain lingkungan rumah sehat dan menarik • penyuluhan pemanfaatan lingkungan rumah	• terciptanya lingkungan rumah yang sehat dan menarik • memberi nilai tambah • meningkatkan pendapatan • rendahnya angka kesakitan karena faktor	• semua lapisan masyarakat • kelompok masyarakat • LSM • Aparatur pemerintah

				lingkungan	
4.	Pemberdayaan lingkungan fasum dan fasos	Peningkatan kesadaran pemanfaatan fasum dan fasos	• Penyuluhan menjaga kelestarian fasum dan fasos • Penyuluhan hukum ttg pemanfaatan fasum dan fasos	• Peningkatan kepuasan dan kenyamanan masyarakat • Rendahnya potensi konflik antara masyarakat dengan aparaturnya daerah	• semua lapisan masyarakat
		Studi pemulihan kerusakan sempadan sungai Pengelolaan wilayah pesisir	• Penghijauan pada sepanjang sempadan sungai • Penghijauan pada wilayah pesisir • Penyuluhan dan pelatihan pengelolaan sempadan sungai yang berkelanjutan • Pemanfaatan potensi pesisir	• teridentifikasi persepsi masyarakat sempadan/ bantaran sungai • Wilayah pesisir • rancangan strategi pemulihan kerusakan sempadan sungai • Wilayah pesisir	• masyarakat sempadan sungai dan aparaturnya pemda • Masyarakat pesisir

	Diusulkan pada perancangan bisnis	Pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan	• penataan kawasan pariwisata • menyusun grand disain pariwisata daerah	• tersusunnya konsep pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan	• apartur daerah • pelaku usaha pariwisata
5.	Pemeliharaan kesehatan lingkungan rumah atau kawasan pemukiman	Pemeliharaan kesehatan lingkungan rumah atau kawasan pemukiman karena faktor eksternal	• penyuluhan ttg gangguan kesehatan karena faktor hewan pemeliharaan • penyuluhan ttg gangguan kesehatan akibat polusi dan limbah industri	• tidak adanya atau turunnya angka kesakitan karena faktor lingkungan rumah seperti; diare, tipes, leptosirosis, flu burung, toksoplasma, dsb	• semua lapisan masyarakat • LSM • Apartur daerah

Lampiran 2**FORMAT PROPOSAL**

Format Proposal

- Kertas ukuran A4
- Halaman pengesahan
- Isi proposal

SAMPUL (COVER)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Universitas Airlangga

PROPOSAL PROGRAM

Oleh:

Nama Mahasiswa	NIM
----------------	-----

1.	
---------	------

2.	
---------	------

3.	
---------	------

Institusi/Lokasi	:
------------------	---

Kelurahan/Desa	:
----------------	---

Kecamatan	:
-----------	---

Kabupaten/Kota	:
----------------	---

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Airlangga
Surabaya
2021

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

KULIAH KERJA NYATA – BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM) KE-64 UNIVERSITAS AIRLANGGA

LOKASI/INSTITUSI..... KELURAHAN/DESA.....
KECAMATAN.....
KABUPATEN/KOTA.....

Nama Mahasiswa	NIM
1.	
2.	
3.	

Rencana Biaya : Rp
Sumber Dana :

Dosen Pembimbing Lapangan
Surabaya,
*Ketua Kelompok/Individu

.....
NIP.

.....
NIM.

Mengetahui,
Koordinator (1/2/3 dst)

.....
NIP.

*Note: Apabila KKN Individu a.n per individu mahasiswa

ISI PROPOSAL

SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat

BAB II RENCANA BIDANG GARAPAN

Disesuaikan dengan kondisi wilayah KKN-BBM Ke-64

BAB III RENCANA ANGGARAN

- 3.1 Anggaran Kegiatan
- 3.2 Sumber Anggaran

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 3**FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR**

Format penyusunan laporan

- Halaman sampul
- Halaman pengesahan
- Isi Laporan
- Lampiran – lampiran (termasuk daftar sponsor)

Laporan dibuat sesuai kebutuhan:

- Koordinator
- DPL
- LPPM (soft file/online)
- Dan lain-lain (sesuai kebutuhan)

SAMPUL (COVER)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Universitas Airlangga

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA – BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM) KE-64



Oleh:

Nama DPL

NIDN*

Anggota

Nama Mahasiswa	NIM
1.	
2.	
3.	

Institusi/Lokasi :

Kelurahan/Desa :

Kecamatan :

Kabupaten/Kota :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Airlangga

Surabaya

2021

*Note: Apabila tidak memiliki NIDN dapat diisikan NIP

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

KULIAH KERJA NYATA – BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM) KE-64 UNIVERSITAS AIRLANGGA

LOKASI/INSTITUSI..... KELURAHAN/DESA.....
KECAMATAN.....
KABUPATEN/KOTA.....

Ketua Pelaksana
Nama DPL
NIDN*

Anggota	Nama Mahasiswa	NIM
1.		
2.		
3.		

Nama Instansi/Lembaga terkait	Surabaya, **Ketua Kelompok/Individu
-------------------------------	--

ttd & stempel basah

.....
NIP.

.....
NIM.

Dosen Pembimbing Lapangan	Mengetahui,	Koordinator (1/2/3 dst)
---------------------------	-------------	-------------------------------

.....
NIP.

.....
NIP.

Ketua LPPM
Universitas Airlangga

Dr. Gadis Meinari Sari, dr., M.Kes.
NIP. 196605041996032001

*Note: Apabila tidak memiliki NIDN dapat diisikan NIP
**Note: Apabila KKN Individu a.n per individu mahasiswa

ISI PROPOSAL

SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat

BAB II PROGRAM KEGIATAN

BAB III REALISASI KEGIATAN

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

REKOMENDASI

1. Untuk Instansi Terkait
2. Untuk Unair – LPPM
3. Untuk Mahasiswa

LAMPIRAN

- Ringkasan Kegiatan (dalam bentuk tabel per bidang garap **Lampiran 4**)
- Daftar Sponsor (**Lampiran 5**)
- Daftar Hadir Mahasiswa (**Lampiran 6**)
- Foto Dokumentasi Kegiatan

Contoh Ringkasan Kegiatan (tabel per bidang garapan)
Sifat kegiatan : Fisik

Lampiran 4

No	Bidang Kegiatan	Rumusan Masalah	Macam Kegiatan	Situasi Awal Sasaran	Target	Situasi Akhir Saran	Faktor yang Berpengaruh		Dana *)	
							Pendukung	Kendala	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Kesehatan	Bagaimana meningkatkan status gizi balita	1. Pemberian PMT 2. Pemberian vitamin	50 orang	50 orang	40 orang balita	Dinas Kesehatan	Kesibukan ibu-ibu Dana	PT Nestle Dinas Kesehatan	> 250.000 > 100.000
2	Kesehatan (Posyandu)	Bagaimana mengatasi kasus – kasus GAKI	Pemberian kapsul iod pemberian vitamin	29 orang ibu	29 orang ibu	40 orang ibu	Dinas Kesehatan Sponsorship	Tidak ada	Dinas Kesehatan PT Kimia Farma	> 100.000 > 500.000
3	Sarana dan Prasarana	Bagaimana meningkatkan penerangan jalan	1.Neonisasi jalan 2. Pembuatan tiang lampu	Tidak ada lampu (jalan gelap)	10 lampu TL (20 watt)	10 lampu TL (20 watt)	1. Masyarakat (berpartisipasi) 2. Sponsor	Tidak ada	Masyarakat Dinas PU	> 250.000 (tiang lampu) > 250.000
4	Ekonomi dan Produksi									
5	Lain – lain bidang									
	Jumlah									

Keterangan : *) sumber dana dan besarnya diuraikan dengan jelas

Contoh Ringkasan Kegiatan Per Kelurahan (tabel per bidang garapan)

Sifat kegiatan : Non - Fisik

No	Kegiatan	Rumusan Masalah	Macam Kegiatan	Situasi Awal Sasaran	Target	Situasi Akhir Saran	Faktor yang Berpengaruh		Dana *)	
							Pendukung	Kendala	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Pendidikan	Bagaimana meningkatkan kesiapan siswa SLTP menghadapi EBTA bidang IPA	Bimbingan belajar Tambahan buku pelajaran	4 kali tatap muka per minggu (@ 1 jam pelajaran)	6 kali tatap muka per minggu	6 kali tatap muka	Dukungan guru dan orang tua	Terbatasnya dana	PT Kalbe Farma LPPM	150.000 75.000
2	Kesehatan & Lingkungan	Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit	1. Penyuluhan pencegahan penyakit 2. Penyuluhan	40 orang ibu-ibu PKK	40 orang ibu-ibu PKK	40 orang ibu-ibu PKK	1. Dana 2. Masyarakat	Tidak ada kendala	LPPM BAPPEDA Kab. Blitar Dinkes	65.000 100.000 Abate
3	Perbaikan gizi	Bagaimana meningkatkan kualitas gizi balita	1. Penyuluhan 2. Pemberian PMT	40 orang Ibu PKK 40 orang balita	Idem	idem	1. Perangkat 2. Dinkes	Tidak ada	LPPM Sponsor	500.000 MT 200 paket
5	Pemuda dan Olah Raga									
6	Peningkatan Peran Wanita									
7	Pos-daya									
	Jumlah									

Keterangan : *) sumber dana dan jumlah diuraikan dengan jelas.

Lampiran 5**DAFTAR SPONSOR**

No	Nama Sponsor	Alamat, No. Telepon	Bentuk Bantuan	Jumlah
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Universitas Airlangga
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR KEHADIRAN MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA – BELAJAR BERSAMA MASYARAKAT (KKN-BBM TEMATIK) KE - 64
UNIVERSITAS AIRLANGGA

KEL. / DESA :

KECAMATAN :

KOTA / KAB. :

No	NIM	NAMA	BULAN :																											
1																														
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														
7																														
8																														
9																														
10																														
11																														
12																														
13																														
14																														
15																														

Lurah / Kepala Desa
Kecamatan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
NIP.

An aerial photograph of a city, likely Surabaya, Indonesia, showing a dense urban landscape with numerous buildings and green spaces. The image is heavily overlaid with a semi-transparent yellow filter, which softens the colors and creates a warm, monochromatic effect. In the foreground, a large, light-colored building is partially visible on the left. In the background, several tall, modern skyscrapers rise above the city skyline. The overall composition is centered, with the text at the bottom.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Airlangga**